

**CAPAIAN KINERJA DITJEN BIMAS KRISTEN
TRIWULAN I TAHUN 2025**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	UNIT ESELON II PELAKSANA	FISIK			RATA-RATA CAPAIAN PROGRAM	CARA PENGUKURAN CAPAIAN	ANGGARAN			KEGIATAN PENDUKUNG	KENDALA	TINDAK LANJUT (Diisi apabila ada kendala)	
				TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (5) / (4) x 100%			PAGU	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (7) / (8) x 100%				
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12	13	
1	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Sekretariat	79,48	0	0,00%	0,00%	Pengukuran nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan oleh Kemenpan RB melalui evaluasi yang mencakup perencanaan, penetapan kinerja, pengukuran, pengumpulan data, dan pelaporan kinerja. Evaluasi ini menggunakan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan melibatkan berbagai pihak, termasuk tim SAKIP, APIP (Inspektorat Jenderal), dan pihak eksternal.	237.927.482.000	55.809.247.053	23,46%	Penyusunan Rencana kinerja; Pengukuran kinerja yang akurat secara berkala; Pelaporan kinerja yang transparan; Evaluasi kinerja secara berkala, dan Penerapan anggaran	Pelaksanaan Penilaian SAKIP Ditjen Bimas Kristen dilakukan oleh Itjen Kementerian Agama, yang pelaksanaannya pada triwulan III Tahun 2025	Aktif berkoordinasi dengan Itjen dan Kemenpan RB	
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Sekretariat	4,00	0	0,00%	SPIP diukur oleh Inspektorat Jenderal dengan penilaian mandiri di bawah koordinasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai instansi pembina dan penjamin mutu. Inspektorat Jenderal bertanggung jawab untuk menentukan level maturitas penyelenggaraan SPIP dan mengidentifikasi area perbaikan.	Implementasi kebijakan dan prosedur yang jelas; pemantauan dan evaluasi secara berkala, serta Peningkatan kesadaran dan kompetensi SDM terkait SPIP				Pelaksanaan Penilaian maturitas SPIP Ditjen Bimas Kristen menyesuaikan dengan penilaian Tingkat Kementerian Agama, yang sampai saat ini belum dilaksanakan.	Aktif berkoordinasi dengan Itjen dan BPKP		
2	Meningkatnya kualitas layanan bimbingan perkawinan	Tingkat kualitas bimbingan perkawinan	Direktorat Urusan Agama	78,07	0	0,00%	0,00%	Pengukuran untuk indikator ini dilaksanakan melalui survei menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif	241.562.498.000	14.352.811.733	5,94%	Bimtek Pentingnya Menjaga Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin dan Segala Permasalahannya	Belum dilaksanakan survey tingkat kualitas layanan pada Triwulan I	Membentuk Tim Kerja yang bertugas untuk melakukan survei dan pengukuran kualitas layanan bimbingan perkawinan	
3	Meningkatnya Kualitas Layanan Bimbingan Keagamaan bagi keluarga	Tingkat Kualitas layanan bimbingan keagamaan pada keluarga	Direktorat Urusan Agama	83,37	0	0,00%	0,00%	Pengukuran untuk indikator ini dilaksanakan melalui survei menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif				1 Sosialisasi Bagi Pembina Lansia dalam Meningkatkan Pola Hidup Sehat pada Usia Lanjut di Bogor; 2 Bimtek Pelayanan Terpadu Bagi Saksi dan atau Korban TPPO 3 Workshop Penurunan Stunting Melalui Bimbingan Perkawinan	Kegiatan Poin 1 telah dilaksanakan, Realisasi anggaran dalam proses - Belum dilaksanakan survey tingkat kualitas layanan pada Triwulan I	Membentuk Tim Kerja yang bertugas untuk melakukan survei dan pengukuran kualitas layanan bimbingan perkawinan	
4	Meningkatnya pemahaman dan praktek keagamaan yang maslahat	Indeks kesalehan Umat Beragama Kristen	Direktorat Urusan Agama	76,77	0	0,00%	0,00%								
5	Peningkatan peran tokoh agama dan lembaga sosial keagamaan	Persentase lembaga agama dan ormas keagamaan yang memenuhi standar pengelolaan	Direktorat Urusan Agama	45,00	19	42,22%	42,22%	Cara Pengukuran: Jumlah lembaga dan tokoh/target x 100%							
6	Meningkatnya Jaminan Kebebasan Beribadah dan Event Keagamaan	Nilai Dimensi Toleransi KUB	Direktorat Urusan Agama	74,51	0	0,00%	0,00%								
		Nilai Dimensi Kesetaraan KUB		76,40	0	0,00%									
		Nilai Dimensi Kerjasama KUB		77,04	0	0,00%									



NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	UNIT ESELON II PELAKSANA	FISIK			RATA-RATA CAPAIAN PROGRAM	CARA PENGUKURAN CAPAIAN	ANGGARAN			KEGIATAN PENDUKUNG	KENDALA	TINDAK LANJUT (Diisi apabila ada kendala)
				TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (5) / (4) x 100%			PAGU	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (7) / (8) x 100%			
7	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Peribadatan	Persentase rumah ibadah yang ramah	Direktorat Urusan Agama	0,05	1,2	120,00%	40%	Cara Pengukuran: Jumlah Rumah Ibadah yang memenuhi kualifikasi/standar ramah (x) dibagi jumlah seluruh rumah ibadah (y) Data: x = y = Maka, Persentase rumah ibadah yang ramah adalah				Pembinaan GRA di sinode GBKP dan GKLB		
		Nilai layanan kitab suci		76	0	0,00%		Cara Pengukuran: Mengukur dan menetapkan nilai menggunakan Instrumen yang valid (isi, konstruk dan kriteria)				Bantuan Kitab Suci	Tidak ada Kendala	
		Persentase peningkatan dokumen literasi keagamaan yang dibagikan		69,7	0	0,00%								
8	Meningkatnya pengelolaan dana sosial keagamaan untuk pengentasan kemiskinan dan penanggulangan kemiskinan dan memajukan kesejahteraan	Persentase pengelolaan dana sosial keagamaan untuk pengentasan kemiskinan dan memajukan kesejahteraan	Direktorat Urusan Agama	100,00	0	0,00%	0,00%							
		Persentase Lembaga dana sosial keagamaan Kristen yang sesuai prinsip syariat/keagamaan, akuntabel dan profesional		33,30	0	0,00%								
9	Meningkatnya kualitas bimbingan penyuluh agama	Indeks kepuasan layanan penyuluh Agama Kristen	Direktorat Urusan Agama	86,18	0	0,00%	0,00%	Melakukan Pengukuran dengan cara survei menggunakan pendekatan kuantitatif yang sistematis bekerja sama dengan lembaga terkait (Perguruan Tinggi, BMBPSDM, BRIN, dll)				Rapat dengan instansi seperti Brin keagamaan, akan mengadakan mou dengan pihak terkait	Penundaan pelaksanaan kegiatan disebabkan Revisi Anggaran dan Efisiensi anggaran	Rencana Pelaksanaan kegiatan April-Juni 2025
10	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah	APK SDTK	Direktorat Pendidikan Kristen	0,19	0,2	105,26%	115,09%	Cara Pengukuran: Jumlah Peserta Didik pada Jenjang SDTK (x) dibagi Jumlah Penduduk Beragama Kristen berusia 7-12 Tahun (y) Data: x = 5.135 y = 2.081.931 jiwa Maka APK SDTK adalah $5.135/2.081.931 = 0,2\%$	184.712.805.000	17.835.479.198	9,66%		Dalam hal pengukuran capaian, terdapat kesulitan untuk memperoleh data jumlah penduduk beragama Kristen berusia 6-12 tahun	Melakukan koordinasi dengan BPS dan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
		APK SMPTK	Direktorat Pendidikan Kristen	0,31	0,5	120,00%		Cara Pengukuran: Jumlah Peserta Didik pada Jenjang SMPTK (x) dibagi Jumlah Penduduk Beragama Kristen berusia 13-15 Tahun (y) Data: x = 5.532 y = 1.040.965 jiwa Maka APK SMPTK adalah $5.532/1.040.965 = 0,5\%$				Dalam hal pengukuran capaian, terdapat kesulitan untuk memperoleh data jumlah penduduk beragama Kristen berusia 6-12 tahun	Melakukan koordinasi dengan BPS dan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	
		APK SMTK/SMAK	Direktorat Pendidikan Kristen	0,69	1,1	120,00%		Cara Pengukuran: Jumlah Peserta Didik pada Jenjang SMTK/SMAK (x) dibagi Jumlah Penduduk Beragama Kristen berusia 16-18 Tahun (y) Data: x = 11.249 y = 988.630 jiwa Maka APK SMTK/SMAK adalah $11.249/988.630 = 1,1\%$				Dalam hal pengukuran capaian, terdapat kesulitan untuk memperoleh data jumlah penduduk beragama Kristen berusia 6-12 tahun	Melakukan koordinasi dengan BPS dan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	



NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	UNIT ESELON II PELAKSANA	FISIK			RATA-RATA CAPAIAN PROGRAM	CARA PENGUKURAN CAPAIAN	ANGGARAN			KEGIATAN PENDUKUNG	KENDALA	TINDAK LANJUT (Diisi apabila ada kendala)
				TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (5) / (4) x 100%			PAGU	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (7) / (8) x 100%			
11	Meningkatnya jenjang pendidikan yang diperoleh	Tingkat Penyelesaian Jenjang SMA/SMTK	Direktorat Pendidikan Kristen	54,66	0	0,00%	0,00%	Cara Pengukuran: Jumlah Siswa yang menerima Ijazah jenjang SMTK/SMK (x) dibagi jumlah siswa kelas 12 (y). Data: x = y = Maka Tingkat Penyelesaian Jenjang SMA/SMTK adalah				Pencetakan dan Pendistribusian Ijazah Pengumpulan Laporan Pelaksanaan Ujian Sekolah	Tidak ada	Tidak ada
		Tingkat Penyelesaian Jenjang SMPTK	Direktorat Pendidikan Kristen	61,09	0	0,00%		Cara Pengukuran: Jumlah Siswa yang menerima Ijazah jenjang SMPTK (x) dibagi jumlah siswa kelas 9 (y). Data: x = y = Maka Tingkat Penyelesaian Jenjang SMPTK adalah				Pencetakan dan Pendistribusian Ijazah Pengumpulan Laporan Pelaksanaan Ujian Sekolah	Tidak ada	Tidak ada
		Tingkat Penyelesaian Jenjang SDTK	Direktorat Pendidikan Kristen	16,55	0	0,00%		Cara Pengukuran: Jumlah Siswa yang menerima Ijazah jenjang SDTK (x) dibagi jumlah siswa kelas 6 (y). Data: x = y =				Pencetakan dan Pendistribusian Ijazah	Tidak ada	Tidak ada
12	Meningkatnya Kualitas pengajaran dan Pembelajaran	Rata-rata Nilai Asesmen Tingkat Nasional:	Direktorat Pendidikan Kristen				0,00%							
		a. Literasi		60,00	0	0,00%		Cara Pengukuran: Jumlah Nilai Literasi SPKK yang mengikuti ANBK (x) di bagi Jumlah SPKK yang mengikuti ANBK (y). Data: x = y = Maka rata-rata nilai Literasi ANBK adalah				Sosialisasi dan Bimtek Pelaksanaan ANBK Tahun 2025 Mengikuti Undangan Kegiatan dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	Tidak ada ANBK Tahun 2025	Aktif berkoordinasi dan mengikuti Perkembangan Persiapan Pelaksanaan ANBK Tahun 2025
		b. Numerasi		60,00	0	0,00%		Cara Pengukuran: Jumlah Nilai Numerasi SPKK yang mengikuti ANBK (x) di bagi Jumlah SPKK yang mengikuti ANBK (y). Data: x = y = Maka rata-rata nilai Numerasi ANBK adalah				Sosialisasi dan Bimtek Pelaksanaan ANBK Tahun 2025 Mengikuti Undangan Kegiatan dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	Tidak ada ANBK Tahun 2025	Aktif berkoordinasi dan mengikuti Perkembangan Persiapan Pelaksanaan ANBK Tahun 2025
13	Meningkatnya Satuan pendidikan yang terakreditasi	Persentase Kemenag Provinsi yang memiliki Madrasah/Sederajat yang terakreditasi minimal B diatas 85%	Direktorat Pendidikan Kristen	41,79	3,7	8,85%	8,85%	Cara Pengukuran: Jumlah Provinsi yang memiliki SPKK terakreditasi minimal B di atas 85% (x) dibagi Jumlah Provinsi yang memiliki SPKK (y) Data: x = 1 Provinsi y = 27 Provinsi Maka Persentase Kemenag Provinsi yang memiliki SPKK yang terakreditasi minimal B di atas 85% adalah $1/27 \times 100\% = 3,7\%$				Bantuan Persiapan Akreditasi Kegiatan Bimtek Persiapan Borang Akreditasi		



NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	UNIT ESELON II PELAKSANA	FISIK			RATA-RATA CAPAIAN PROGRAM	CARA PENGUKURAN CAPAIAN	ANGGARAN			KEGIATAN PENDUKUNG	KENDALA	TINDAK LANJUT (Diisi apabila ada kendala)
				TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (5) / (4) x 100%			PAGU	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (7) / (8) x 100%			
14	Meningkatnya Kualitas pengajaran dan Pembelajaran	Persentase satuan pendidikan yang memiliki indeks karakter pada kategori baik	Direktorat Pendidikan Kristen	80,58	0	0,00%	0,00%	Cara Pengukuran: Jumlah SPKK yang mengikuti ANBK dan memperoleh indeks karakter pada kategori baik (x) di bagi Jumlah SPKK yang mengikuti ANBK (y) dikali 100%. Data: x = y = Maka Persentase Satuan Pendidikan yang memiliki indeks karakter pada kategori baik adalah				Sosialisasi dan Bimtek Pelaksanaan ANBK Tahun 2025 Mengikuti Undangan Kegiatan dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	Tidak ada ANBK Tahun 2025	Aktif berkoordinasi dan mengikuti Perkembangan Persiapan Pelaksanaan ANBK Tahun 2025
		Persentase satuan pendidikan yang memiliki: a. Iklim keamanan sekolah	Direktorat Pendidikan Kristen	84,84	0	0,00%		Cara Pengukuran: Jumlah nilai SPKK pada yang mengikuti ANBK dan memperoleh Indikator Keamanan Sekolah Berkategori Baik (x) dibagi Jumlah Seluruh SPKK yang mengikuti ANBK (y) dikali 100%. Data: x = y = Maka Persentase SPKK yang memiliki Iklim Keamanan				Sosialisasi dan Bimtek Pelaksanaan ANBK Tahun 2025 Mengikuti Undangan Kegiatan dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	Tidak ada ANBK Tahun 2025	Aktif berkoordinasi dan mengikuti Perkembangan Persiapan Pelaksanaan ANBK Tahun 2025
		b. Iklim inklusivitas		100,00	0	0,00%		Cara Pengukuran: Jumlah nilai SPKK pada yang mengikuti ANBK dan memperoleh Indikator Iklim Inklusivitas Berkategori Baik (x) dibagi Jumlah Seluruh SPKK yang mengikuti ANBK (y) dikali 100%. Data: x = y = Maka Persentase SPKK yang memiliki Iklim Inklusivitas				Sosialisasi dan Bimtek Pelaksanaan ANBK Tahun 2025 Mengikuti Undangan Kegiatan dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	Tidak ada ANBK Tahun 2025	Aktif berkoordinasi dan mengikuti Perkembangan Persiapan Pelaksanaan ANBK Tahun 2025
		c. Iklim kebhinekaan pada kategori baik		100,00	0	0,00%		Cara Pengukuran: Jumlah nilai SPKK pada yang mengikuti ANBK dan memperoleh Indikator Iklim Kebhinekaan Berkategori Baik (x) dibagi Jumlah Seluruh SPKK yang mengikuti ANBK (y) dikali 100%. Data: x = y = Maka Persentase SPKK yang memiliki Iklim				Sosialisasi dan Bimtek Pelaksanaan ANBK Tahun 2025 Mengikuti Undangan Kegiatan dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	Tidak ada ANBK Tahun 2025	Aktif berkoordinasi dan mengikuti Perkembangan Persiapan Pelaksanaan ANBK Tahun 2025
15	Meningkatnya proporsi pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi SNP	Persentase pendidik memenuhi SNP per jenjang	Direktorat Pendidikan Kristen	99,12	0	0,00%	0,00%					Pelaksanaan PPG Tahun 2025 Seleksi Calon Peserta PPG Transformasi Tahun 2025		
16	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	Direktorat Pendidikan Kristen	3,00	0	0,00%	0,00%	Cara Pengukuran : Jumlah mahasiswa PTK = 35.323 Jumlah penerimaan Mahasiswa PTK pada TW 1 = 0, sehingga jumlah mahasiswa pada TW 1 tetap 35.323 Persentase peningkatan mahasiswa (35.323 - 35.323)/35.323 * 100% = 0%	350.306.676.000,00	63.146.430.613,00	18,03%	SELNAS OAP untuk penerimaan Mahasiswa pada PTKKN	Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru dilaksanakan pada TW II dan TW III	
17	Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu	Persentase PTK yang mendapatkan akreditasi unggul/terakreditasi	Direktorat Pendidikan Kristen	0,50	0	0,00%	0,00%	Cara Pengukuran : Jumlah PTKK = 392 Jumlah PTKK mendapatkan akreditasi ungu pada TW 1 = 0 Maka persentase PTK yang mendapatkan akreditasi unggul/terakreditasi = 0/382 x 100% = 0%				Mendorong PTKK untuk meningkatkan Akreditasi menjadi PTKK dengan Akreditasi Unggul	Terbatasnya SDM dan sarpras yang menunjang untuk PTKK mendapatkan akreditasi unggul	



NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	UNIT ESELON II PELAKSANA	FISIK			RATA-RATA CAPAIAN PROGRAM	CARA PENGUKURAN CAPAIAN	ANGGARAN			KEGIATAN PENDUKUNG	KENDALA	TINDAK LANJUT (Diisi apabila ada kendala)
				TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (5) / (4) x 100%			PAGU	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (7) / (8) x 100%			
18	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Direktorat Pendidikan Kristen	7,00	0	0,00%	10,00%					Peningkatan Kompetensi Dosen Pemula	Pelaksanaan Sertifikasi Dosen dilaksanakan pada Triwulan III / IV	
		Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Direktorat Pendidikan Kristen	15,00	3	20,00%		Cara Pengukuran : Jumlah tenaga pendidik dibagitenaga pendidik yang memperoleh sertifikat peningkatan kompetensi. Jumlah tenaga pendidik = 6.316, tenaga pendidik yang memperoleh sertifikat kompetensi = 189				Memberikan informasi atau pedoman terkait manajemen maupun administrasi sesuai dengan regulasi yang berlaku	Terbatasnya penyampaian informasi terkait pengelolaan manajemen maupun administrasi pada perguruan tinggi	
19	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	Direktorat Pendidikan Kristen	15,00	0	0,00%	0,00%	Cara Pengukuran : Jumlah Lulusan Mahasiswa PTK pada Triwulan 1 = 0 Jumlah Lulusan Mahasiswa PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta = 0 Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta 0/0 *100% = 0%				Mendorong para Akademisi dalam menciptakan Lulusan PTKK yang mampu bersaing dalam dunia pekerjaan	1. Di triwulan pertama belum ada wisuda yang dilaksanakan oleh PTK 2. Tidak bisa akses menu PDDikti untuk mengetahui jumlah lulusan satu PTK 3. PTK tidak pernah melaporkan jumlah kelulusan mahasiswa pada Subdit Pendidikan Tinggi	
20	Meningkatnya Kerjasama PTK	Presentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	Direktorat Pendidikan Kristen	35,00	1,27	3,63%	3,63%	Cara Pengukuran : Jumlah Perguruan Tinggi = 392 Jumlah PTK yang melakukan kerja sama yang ditindak lanjuti dalam tri dharma = 5 Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri dharma 5/392 *100% = 1.27%				Mendorong PTK mengadakan program pertukaran pelajar atau dosen dengan Unversitas / Institusi Lain	1. Keterbatasan Sumber Daya baik dari segi pendanaan, tenaga ahli dan infrastruktur; 2. Kurangnya Monitoring dan Evaluasi	
21	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Presentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	Direktorat Pendidikan Kristen	15,00	0	0,00%	10,13%	Cara Pengukuran : Jumlah Mahasiswa = 35.323 Jumlah lulusan pada triwulan 1 = 0 Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi = 0/35.323 * 100% = 0				1. Diperlukannya sebuah Aplikasi yang mendukung dalam pengumpulan informasi lulusan mahasiswa yang sudah lulu seperti Tracer Study; 2. Adanya kegiatan Rapat Koordinasi PTKK untuk mendorong PTKK dapat melaporkan kelulusan mahasiswa yang mendapat sertifikat kompetensi ke Subdit Pendidikan Tinggi	1. Di triwulan pertama belum ada wisuda yang dilaksanakan oleh PTK 2. Tidak bisa akses menu PDDikti untuk mengetahui jumlah lulusan satu PTK 3. PTK tidak pernah melaporkan jumlah kelulusan mahasiswa pada Subdit Pendidikan Tinggi	
		Presentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	Direktorat Pendidikan Kristen	20,00	4,3	21,50%		Cara Pengukuran : Jumlah Perguruan Tinggi Kristen = 392 Jumlah PTK melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu = 17 Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan 17/392 * 100% = 4.3%				Melakukan pengecekan rekap pelaporan data persemester dan akreditasi Institusi maupun Program Studi serta penyampaian akan pentingnya melaksanakan prosedur penjaminan mutu dan manajemen pendidikan	Kurang pedulinya PTK akan pentingnya melaksanakan prosedur penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	
		Presentase PTK yang mengembangkan literasi keagamaan	Direktorat Pendidikan Kristen	20,00	1,78	8,90%		Cara pengukuran : Jumlah Perguruan Tinggi Kristen = 392 Jumlah PTK yang mengembangkan literasi keagamaan = 7 Persentase PTK yang mengembangkan literasi keagamaan 7/392 * 100% = 1.78%				Mendorong PTK untuk meningkatkan akses terhadap literatur berkualitas, pelatihan rutin dan serta penyediaan teknologi	1. Keterbatasan Pelatihan 2. Minimnya bahan bacaan yang relevan 3. Kurangnya dukungan teknologi	
22	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Presentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	Direktorat Pendidikan Kristen	10,00	7	70,00%	44,55%	Cara pengukuran : Jumlah seluruh artikel jurnal dibagi dengan artikel jurnal yang bereputasi nasional yang disitasi					Terbatasnya media yang bisa mengakses artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	



NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	UNIT ESELON II PELAKSANA	FISIK			RATA-RATA CAPAIAN PROGRAM	CARA PENGUKURAN CAPAIAN	ANGGARAN			KEGIATAN PENDUKUNG	KENDALA	TINDAK LANJUT (Disi apabila ada kendala)	
				TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (5) / (4) x 100%			PAGU	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (7) / (8) x 100%				
		Presentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	Direktorat Pendidikan Kristen	20,00	3,82	19,10%		Cara Pengukuran : Jumlah PTK = 392 Jumlah PTK yang berkontribusi pada Pencapaian SDGs = 15 Persentasi PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs 15/392 *100% = 3.82%				Mendorong para Akademisi agar terus mengembangkan potensi dalam menciptakan lulusan PTK yang berkualitas	Terbatasnya anggaran untuk mengadakan seminar atau pelatihan dalam mengembangkan potensi dan kualitas Akademisi		
J U M L A H				Rata-Rata Capaian Fisik 12,48%					1.014.509.461.000	151.143.968.597					
									Rata-Rata Capaian Anggaran		14,90%				

Jakarta, 21 Apri 2025
Dirjen Bimas kristen
^

Jeane Marie Tulung

